

BAB 1

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG MASALAH

Pendidikan adalah usaha sadar, teratur dan sistematis dalam memberikan bimbingan dan bantuan kepada orang lain (anak) yang sedang berproses menuju kedewasaan.¹ Dari pengertian diatas, bahwa seorang manusia lahir ke dunia ini dalam keadaan belum mengerti tentang alam yang berada disekitarnya, oleh sebab itu agama islam menuntut setiap anak adam untuk mengikuti pendidikan sejak usia dini sampai usia lanjut, guna mencapai pemikiran yang matang.

Sedangkan definisi pendidikan agama islam adalah proses transformasi dan internalisasi ilmu pengetahuan dan nilai-nilai pada diri peserta didik melalui penumbuhan dan pengembangan potensi fitrahnya guna mencapai keselarasan dan kesempurnaan hidup dalam segala aspeknya.² Maksud dari uraian diatas adalah pendidikan islam itu proses pemberian informasi yang berbentuk ilmu pengetahuan serta nilai-nilai agama pada diri anak didik yang sesuai dengan perkembangan anak sehingga pada saat anak menginjak usia dewasa sudah memiliki wawasan yang luas dan bisa menyesuaikan diri dengan masyarakat disekitarnya.

Adapun untuk mencapai tujuan dari pendidikan adalah menjadi orang yang lebih baik dari sebelumnya. Dalam mencapai tujuan pendidikan memerlukan sebuah motivasi atau dorongan untuk menjadi

¹ Binti Maunah, Ilmu Pendidikan, (Yogyakarta: Teras, 2009), hal. 7

² Bhukari Umar, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Jakarta: Amzah, 2010), hal. 29

yang lebih baik. Motivasi adalah sesuatu yang ada dalam diri seseorang, yang mendorong orang tersebut untuk bersikap dan bertindak guna mencapai tujuan tertentu.³ Untuk mencapai sebuah tujuan pastinya memiliki komponen-komponen yang mendukung terjadinya motivasi terhadap diri seseorang untuk berbuat dan melakukan demi tercapainya sebuah tujuan yang diinginkan.

Motivasi dalam implikasi pendidikan adalah melalui pembelajaran dapat melibatkan dua pihak yaitu siswa sebagai pembelajar dan guru sebagai fasilitator, yang terpenting dalam kegiatan pembelajaran adalah terjadinya proses belajar (*learning process*). Belajar merupakan proses dari perkembangan, dengan belajar manusia melakukan perubahan kualitatif individu sehingga tingkah lakunya berkembang. Belajar bukan sekedar pengalaman, akan tetapi sebuah proses dan bukan sebuah hasilnya yang dijadikan sebuah penilaian. Oleh karena itu belajar yang berlangsung secara aktif dan integratif dengan menggunakan berbagai macam kegiatan dalam mencapai sebuah tujuan.

Berikut ini adalah prinsip-prinsip motivasi dalam Al-Qur'an: prinsip motivasi, prinsip pergaulan, prinsip perhatian, partisipasi aktif, dilakukan secara bertahap.⁴ Berdasarkan uraian diatas dapat disimpulkan bahwa motivasi merupakan salah satu komponen penting yang tidak boleh

³ Abdul Rahman Sholeh dan Munib Abdul Wahab, *Psikologi Suatu Pengantar*, (Jakarta: Prenada Media, 2004), hal. 131

⁴ Heri Gunawan, *Kurikulum dan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam* (Bandung: Alfabeta, 2012) hal. 136

ditinggalkan dalam suatu proses pembelajaran sehingga tujuan dari pembelajaran dapat tercapai.

Setiap manusia mempunyai kebutuhan dalam hidupnya, dan setiap kebutuhan menuntut untuk dipenuhi walaupun dalam keadaan apapun.⁵ Pada dasarnya setiap manusia memiliki kebutuhan yang berbeda dengan orang lain dan setiap orang akan melakukan sesuka hatinya demi tercapai sebuah tujuan yang diharapkan (terpenuhinya kebutuhan yang diinginkan), yaitu melalui motivasi seseorang akan mendapatkan dorongan untuk berbuat dan bertingkah laku. Jadi motivasi belajar sangat penting untuk memberikan dorongan kepada anak untuk berbuat (belajar) sehingga timbulah pada diri anak keinginan untuk belajar dan beranggapan kalau belajar penting baginya. Jadi motivasi disini adalah sebagai perangsang anak untuk belajar sehingga cita-cita yang anak harapkan bisa tercapai. Oleh karena itu, motivasi sangatlah penting bagi seorang siswa ketika masih dalam masa belajar untuk menimbulkan sebuah rangsangan.

Sebagai contoh seorang siswa melakukan suatu percobaan dalam pelajaran tertentu akan menemukan sesuatu yang baru dan menarik bagi dirinya, untuk itu dia akan berusaha untuk melakukan apapun yang dibutuhkan untuk percobaan tersebut karena ia mempunyai dorongan untuk mengetahui, yaitu motivasi untuk mencapai tujuan tertentu yang diinginkannya.

⁵ Sofyan S. Wilis, *Psikologi Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2012), hal. 66

Berdasarkan uraian diatas, motivasi sangat berpengaruh dalam meningkatkan prestasi siswa dalam semua mata pelajaran akan tetapi dalam bahasan ini penulis hanya menghususkan pada mata pelajaran aqidah akhlaq dan berdasarkan dengan tema/ judul yang dibahas, penulis memilih mengadakan penelitian di MTs Tarbiyatul Ulum karena sangat sesuai dengan tema/ judul yang diangkat. oleh karena itu dalam penelitian ini penulis mencoba mengkaji lebih dalam tentang *hubungan Motivasi Belajar dengan Prestasi Belajar Mata Pelajaran Aqidah Akhlaq Pada Siswa Kelas VII MTs Tarbiyatul Ulum, Tahun Pelajaran 2015/2016.*

B. RUMUSAN MASALAH

1. Adakah hubungan motivasi belajar intrinsik dengan prestasi belajar mata pelajaran Aqidah Akhlaq pada siswa kelas VII MTs Tarbiyatul Ulum?
2. Adakah hubungan motivasi belajar ekstrinsik dengan prestasi belajar mata pelajaran Aqidah Akhlaq pada siswa kelas VII MTs Tarbiyatul Ulum?
3. Adakah hubungan motivasi belajar intrinsik dan ekstrinsik dengan prestasi belajar mata pelajaran Aqidah Akhlaq pada siswa kelas VII MTs Tarbiyatul Ulum?

C. TUJUAN PENELITIAN

1. Untuk mengetahui adanya hubungan motivasi belajar intrinsik mata pelajaran Aqidah Akhlaq pada siswa kelas VII MTs Tarbiyatul Ulum.
2. Untuk mengetahui adanya hubungan motivasi belajar ekstrinsik mata pelajaran Aqidah Akhlaq Pada siswa kelas VII MTs Tarbiyatul Ulum.
3. Untuk mengetahui adanya hubungan motivasi intrinsik dan ekstrinsik mata pelajaran Aqidah Akhlaq pada siswa kelas VII MTs Tarbiyatul Ulum.

D. KEGUNAAN PENELITIAN

1. Secara teoritis

kegunaan kajian ini sebagai kontribusi pemikiran bagi pengembangan ilmu pengetahuan. Selain itu penelitian ini diharapkan

juga mampu memberikan cakrawala berfikir bagi semua orang, khususnya bagi orang-orang yang suka dan menggeluti dunia pendidikan.

2. Secara praktis

Secara praktis manfaat penulisan skripsi ini diharapkan mampu memberikan manfa'at kepada berbagai pihak, diantaranya adalah:

a. Peneliti

Dengan adanya penelitian dan pembuatan karya ini mampu membuat penulis mengaktualisasikan diri dalam dunia pendidikan dan penelitian serta sebagai bekal untuk menambah wawasan peneliti, terutama wawasan tentang motivasi siswa yang ada kaitannya dengan prestasi belajar.

b. Guru

Memiliki peluang yang lebih besar untuk meningkatkan kompetensi dalam menghadapi siswa, juga sekaligus sebagai bahan bacaan ilmiah yang dapat digunakan sebagai pertimbangan dan wawasan untuk menentukan kebijakan dalam membantu mencetak siswa-siswi yang berkualitas dan memiliki prestasi belajar.

c. Siswa

Memiliki peluang yang lebih besar untuk mendapatkan hal-hal yang bermanfaat dalam proses belajar melalui motivasi belajar yang tinggi.

d. Sekolah

Bagi sekolah, hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai sumbangan pemikiran, bahan pertimbangan dan binaan lebih lanjut dalam proses belajar mengajar.

e. Peneliti selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya, hasil dari penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat sebagai informasi dan pertimbangan dalam meningkatkan rancangan penelitian selanjutnya. Selain itu, penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan/rujukan dan perbandingan.

E. RUANG LINGKUP & KETERBATASAN PENELITIAN

Subbab ini akan menjelaskan tentang variabel-variabel yang akan dikaji dan diteliti, sehingga dengan adanya subbab ini pembaca mengetahui seberapa luas cakupan atau ruang lingkup dalam pembahasan skripsi ini.

1. RUANG LINGKUP

Adapun ruang lingkup dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VII di Madrasah Tsawaniyah Tarbiyatul Ulum panggungasri, tahun pelajaran 2015/2016.
- b. Lokasi penelitian ini berada di Madrasah Tsanawiyah Tarbiyatul Ulum panggungasri, tepatnya

- c. Variabel bebas atau *Independent Variabel* dalam penelitian ini ada dua, yakni: Motivasi Belajar (intrinsik dan ekstrinsik)
- d. Variabel terikat atau *dependent variable* dalam penelitian ini adalah prestasi belajar siswa kelas VII MTs Tarbiyatul Ulum panggungasri (yang diambil dari nilai raport siswa).

2. KETERBATASAN PENELITIAN

Untuk membatasi kajian dan menghindari perluasan pembahasan dalam penelitian ini, serta keterbatasan tenaga, waktu, kemampuan dan biaya dari peneliti, maka perlu sekiranya peneliti memberikan batasan-batasan didalamnya. Adapun batasan-batasan itu adalah:

- a. Skripsi dengan judul “Hubungan Motivasi Dengan Prestasi Belajar Siswa Kelas VII di MTs Tarbiyatul Ulum panggungasri” hanya bertujuan untuk mendeskripsikan variabel-variabel dalam penelitian, dan mencari hubungan antar variabel.
- b. Motivasi yang dimaksud adalah minat / kepedulian siswa terhadap belajar dan pembelajaran. Variabel ini akan diukur dengan menggunakan angket.
- c. Prestasi belajar siswa yang dimaksud adalah nilai raport siswa kelas VII semester ganjil, pengambilan raport sebagai prestasi belajar dikarenakan mampu mewakili dari variabel terikat secara keseluruhan.

F. DEFINISI OPERASIONAL

Untuk menghindari kesalah pahaman dan penafsiran yang kurang tepat, penulis menjelaskan beberapa istilah yang terdapat dalam judul skripsi “*Hubungan Antara Motivasi Belajar Dengan Prestasi Belajar Siswa Kelas XI Bidang Studi Aqidah Akhlaq di MTs Tarbiyatul Ulum Tahun 2015/ 2016*”, yaitu sebagai berikut:

1. Penegasan Konseptual.

a. Motivasi

Kata “*motif*” diartikan sebagai daya upaya yang mendorong seseorang untuk melakukan sesuatu. Motif dapat dikatakan sebagai daya penggerak dari dalam dan didalam subjek untuk melakukan aktifitas-aktifitas tertentu demi mencapai suatu tujuan. Bahkan motif dapat diartikan sebagai daya penggerak yang telah menjadi aktif.⁶ Sedangkan menurut Mc.Donald dalam sadirman, motivasi adalah perubahan energi dalam diri seseorang yang ditandai dengan munculnya “*feeling*” dan didahului dengan tanggapan terhadap adanya tujuan.

b. Belajar

Belajar adalah suatu proses usaha yang dilakuakn seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkahlaku yang baru secara

⁶ Sadirman, *Interaksi dan Interaksi Belajar Mengajar*, (Jakarta : Raja Grafindo, 2007), hal. 73

keseluruhan, sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya⁷

c. Motivasi Belajar

Motivasi belajar merupakan sesuatu yang menggerakkan atau mendorong siswa untuk belajar atau menguasai materi pelajaran yang sedang diikutinya.⁸ Jadi motivasi belajar merupakan dorongan dari dalam maupun luar diri siswa untuk belajar guna untuk mencapai tujuan yang ingin dicapainya.

d. Prestasi belajar

Prestasi belajar adalah hasil dari pengukuran serta penilaian usaha belajar.⁹ Jadi prestasi belajar yang dimaksud disini adalah penilaian hasil belajar siswa yang dituangkan dalam nilai rata-rata raport siswa.

e. aqidah akhlaq

mata pelajaran Aqidah Akhlaq dalam kurikulum Madrasah Tsanawiyah adalah salah satu bagian dari mata pelajaran pendidikan islam yang diarahkan untuk menyiapkan siswa untuk mengenal,

⁷ Slameto, *Belajar Dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2013), hal. 2

⁸ Abdorrahman Gintings, *Esensi Praktis Belajar dan Pembelajaran*, (Bandung: Humaniora, 2008), hal. 86

⁹ Sutratinah Tirtonegoro, *Anak Supernormal dan Program Pendidikannya*, (Jakarta: Bina Aksara, 1983), hal. 43

memahami, menghayati tentang ketauhidan atau kepercayaan dan juga pembentukan akhlaq siswa. dalam membentuk karakter siswa serta menjadikan suatu kebiasaan buat siswa.. Dengan melalui kegiatan pembelajaran, bimbingan , latihan dan pembiasaan diri, sehingga hidupnya dapat tertata.

2. Penegasan Operasional

Secara operasional yang dimaksud peneliti dengan judul hubungan antara motivasi belajar dengan prestasi belajar siswa adalah hubungan-hubungan antara motivasi belajar yang meliputi motivasi intrinsik dan ekstrinsik dengan prestasi belajar siswa. Didalam penelitian ini untuk memperoleh data tentang motivasi belajar, peneliti memberikan angket yang berupa pernyataan tertulis kepada siswa, angket tersebut berisi pernyataan meliputi pernyataan motivasi belajar intrinsik dan motivasi belajar ekstrinsik. Sedangkan prestasi belajar dituangkan dalam nilai rata-rata raport siswa kelas VII semester ganjil tahun pelajaran 2015/2016

G. SISTEMATIKA PENULISAN SKRIPSI

Sistematika penulisan skripsi ini dimaksudkan untuk memudahkan mencari dan memberikan gambaran secara umum tentang penulisan skripsi ini. Adapun urutan penulisan dalam skripsin ini adalah sebagai berikut:

BAB I: PENDAHULUAN, memuat latar belakang masalah penulisan skripsi, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan hasil penelitian baik kegunaan sebagai kepentingan teoritis maupun praktis, ruang lingkup dan keterbatasan penelitian, definisi operasional, dan sistematika penulisan skripsi.

BAB II: LANDASAN TEORI, dalam kajian pustaka ini dibahas mengenai hasil kajian pustaka yang mengungkapkan kerangka acuan komprehensif mengenai konsep, prinsip, atau teori yang digunakan sebagai landasan dalam memecahkan masalah yang berkaitan dengan variabel, selain itu juga berisi kajian penelitian terdahulu, kerangka konseptual, dan hipotesis penelitian.

BAB III: METODE PENELITIAN, yang memuat pendekatan dan jenis penelitian, populasi, sampling, dan sampel penelitian, sumber data, variabel, dan skala pengukurannya, teknik pengumpulan data dan instrument penelitian, serta analisis data.

BAB IV: HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN, dalam bab ini dibahas mengenai uraian tentang paparan data hasil penelitian yang berisi deskripsi data dan pengujian hipotesis, serta pembahasan hasil penelitian.

BAB V: PENUTUP, yang memuat kesimpulan dan saran-saran. Pada kesimpulan, uraian yang dijelaskan disamakan dengan pertanyaan

dalam rumusan masalah. Sedangkan saran berisikan masukan-masukan yang bersifat konstruktif.